

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian atau dapat disebut juga sebagai metode ilmiah, merupakan langkah-langkah yang dilakukan yang bertujuan untuk memperoleh ilmu/ pemahaman ilmiah. Dalam arti lain, metode penelitian ialah cara yang sistematis dalam membuat suatu ilmu pengetahuan (Prof. Dr. Suryana, 2012)

Penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian dengan topik “Kinerja Karyawan Padma Tours Bandung”. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat deduktif artinya berpikir dengan pemikiran dari umum ke khusus, sehingga jawaban penelitiannya tidak bisa digeneralisasi (Cresswell, 2014).

Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa metode kuantitatif, yang berasal dari filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi dan sample data tertentu dengan menggunakan instrumen atau alat penelitian. Tujuan dari analisis data kuantitatif atau statistik adalah untuk mengukur hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menguraikan apa saja yang terjadi atau terdapat di wilayah atau lapangan dalam sebuah area tertentu. Data yang dikumpul akan diklasifikasikan sesuai dengan jenis, sifat dan kondisinya. Pengertian lain menyebutkan bahwa deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan perkiraan atau deskripsi tentang suatu keadaan yang objektif (Widiasworo, 2019). Pada penelitian yang dilakukan, penulis pendekatan

deskriptif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor kinerja karyawan di Padma Tours Bandung.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut (Iwan Satibi, 2017 dalam (Sampoerna University, 2022)) yaitu suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, memetakan penelitian atau sasaran riset secara komprehensif. Dan dapat diartikan juga sebagai variabel yang disasar untuk diteliti oleh peneliti di suatu tempat penelitian, oleh karena itu variabel yang merupakan suatu masalah yang akan dicari solusinya perlu ditentukan dan dilakukan penelitian terhadap objek yang telah ditentukan sebelumnya (Supriati dalam (Sampoerna University, 2022)). Di dalam penelitian, terdapat objek dari penelitian yang akan dibahas yaitu kinerja karyawan Padma Tours Bandung yang meliputi faktor motivasi dan kemampuan kerja. Lokasi yang dijadikan penelitian yaitu Padma Tours yang merupakan *perusahaan tour and travel* yang bertempat di Bandung.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Untuk menjelaskan wilayah penelitian berdasarkan subjek yang telah penulis pilih, penulis membutuhkan populasi. Penulis akan dapat menarik kesimpulan dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini penulis menggunakan karyawan unit bisnis (termasuk *Ticketing, Transport, Tour & Event*) pada Padma Tours Bandung untuk menjawab kuesioner yang disebar oleh penulis yakni sejumlah 30, dengan rincian:

TABEL 4
DATA KARYAWAN UNIT BISNIS
PADMA TOURS BANDUNG

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Pelaksana Dokumen & Tour	7
2	Pelaksana Event	10
3	Pelaksana Transportasi	6
4	Pelaksana Ticketing	7
	Total	30

(Sumber: Padma Tours Bandung, 2023)

2. Sampel

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016), sampel adalah jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi. Data dapat diterapkan atau digeneralisasikan ke area populasi dengan mengacu pada data yang penulis peroleh dari sampel.

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis memilih karyawan unit bisnis (termasuk *Ticketing, Transport, Tour & Event*) yang bekerja di Padma Tours sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dan teknik non-probabilitas. Sensus atau sampel jenuh merupakan metode pengambilan sampel di mana penulis memilih seluruh populasi sebagai sampel. Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sensus diberlakukan dan selanjutnya dijadikan sampel sebagai responden (Sugiyono, 2013).

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016), berpendapat bahwa data dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang diperlukan sehingga akan tercapai suatu tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang diperlukan, seperti:

a. Penyebaran Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013), kuesioner adalah jenis teknik untuk mengumpulkan data melalui cara memberikan serangkaian pertanyaan yang telah dibuat kepada responden. Sedangkan menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016) kuesioner ialah kumpulan pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa dan responden harus memberikan jawaban yang sesuai dengan pendapat mereka. Dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dan bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu berdasarkan hasil kuesioner yang telah dijawab melalui responden yang akan diukur dan pemilihan kuesioner menjadi teknik pengumpulan data agar mendapatkan data dengan reliabilitas dan validitas yang sesuai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner ketika melakukan survei berwujud *google form* dan akan dibagikan kepada

30 orang karyawan unit bisnis Padma Tours yang juga menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan bertanya kepada sumber data dan setelahnya dapat menerima jawaban langsung dari sumber data tersebut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Wawancara ini digunakan sebagai alat penunjang dan data pelengkap dengan mewawancarai Manajer dari Padma Tours Bandung dan pertanyaan yang akan ditanyakan adalah mengenai faktor kinerja karyawan yang meliputi motivasi dan kemampuan kerja karyawan Padma Tours Bandung.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Instrumen penelitian dengan menggunakan metode angket bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup di mana responden menjawab dengan tanda centang atau *checklist*.

Data yang diperoleh dari kuesioner berupa pernyataan untuk memberikan nilai pada setiap indikator faktor kinerja yaitu kemampuan dan motivasi pada Padma Tours yang akan menjadi

data utama penelitian. Kuesioner yang diberikan kepada seluruh karyawan Padma Tours.

Penulis menggunakan alat ukur *Skala Likert* dalam menganalisis dan mengukur hasil kuesioner. *Skala Likert* merupakan alat ukur penelitian yang dapat menghasilkan data interval. Setiap item instrumen berskala likert jawaban yang diperoleh akan sangat setuju sehingga sangat tidak setuju (Sugiyono, 2013). Untuk pernyataan yang disajikan akan dinilai mengacu kepada *Skala Likert* dengan rentang 1 sampai dengan 5 sebagai berikut:

TABEL 5
BOBOT SKALA LIKERT

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk data pendukung terkait dan digunakan untuk memperkuat perolehan data yang dihasilkan dari kuesioner. Wawancara pada penelitian ini hanya ditujukan kepada Manajer Padma Tours, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang faktor-faktor kinerja karyawan Padma Tours.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian adalah alat atau karakteristik dengan beberapa variasi, seperti orang, objek atau kegiatan, yang diselidiki dan ditentukan untuk menarik kesimpulan. Penggunaan variabel meliputi pengumpulan data, metode pengolahan data dan penyusunan alat dan metode dalam pengujian hipotesis. (Amruddin et al., 2022)

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) menjelaskan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang berdasar pada ciri-ciri yang dapat dilihat dari gagasan yang sedang didefinisikan atau mengubah gagasan variabel menjadi alat ukur.

Pada penelitian ini, terdapat variabel dan dimensi-dimensi yang sesuai dengan teori menurut Mangkunegara (2017) yang membahas terkait kinerja karyawan, dimana faktor motivasi dan faktor kemampuan dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Menurut Herzberg dalam (Pramono,2007) menjelaskan bahwa terdapat beberapa rangkaian faktor instrinsik yang dapat menciptakan motivasi yang tinggi dan kinerja yang baik, keadaan ini dapat disebut sebagai faktor motivasi. Faktor motivasi memiliki 5 dimensi yang terbagi menjadi tanggung jawab, kemajuan, prestasi, pengakuan dan pekerjaan itu sendiri.

Robins (2003) dalam Susanti, Bahrin, & Kusuma (2020) menjelaskan bahwasannya kemampuan merupakan hal yang dimiliki individu untuk melakukan berbagai tugas dan tanggung jawab dalam karirnya. Faktor kemampuan memiliki 3 dimensi yang terdiri dari keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kerja.

TABEL 6
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen
Menurut Mangkunegara (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu faktor motivasi dan faktor kemampuan.	Motivasi	Prestasi	Karyawan mampu mencapai target kerja	Q1
			Karyawan mampu bekerja secara optimal	Q2
		Tanggung jawab	Karyawan mampu bekerja dengan rasa tanggung jawab	Q3
			Karyawan siap menerima resiko dalam bekerja	Q4
		Kemajuan	Karyawan bekerja sesuai dengan bidangnya	Q5
			Karyawan mengalami kemajuan dalam karir	Q6
		Pekerjaan itu sendiri	Karyawan siap menerima tantangan kerja	Q7
			Karyawan mampu bekerja secara ketepatan dan kecepatan	Q8
		Pengakuan	Karyawan diberikan penghargaan oleh perusahaan	Q9
	Kemampuan	Keterampilan	Cepat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan	Q10
			Kemampuan menyelesaikan tugas tepat pada waktu yang sudah ditentukan	Q11, Q12
			Melakukan pekerjaan dengan rapi dan teliti	Q13, Q14
			Kemampuan menguasai pekerjaan	Q15
			Berfikir cepat dalam memecahkan masalah pekerjaan	Q16
		Pengetahuan	Latar belakang pendidikan sangat mendukung dalam pekerjaan	Q17, Q18
		Pengalaman Kerja	Lama waktu/ masa kerja	Q19, Q20, Q21

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen
			Tingkat pengetahuan dan keterampilan	Q22, Q23

Sumber : Mangkunegara (2017), Herzberg (2014), Winiardi (2002)

F. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah langkah dalam penelitian yang berfokus kepada mengabstraksi, mengorganisasikan data dengan cara sistematis dan rasional yang bertujuan untuk memberikan bahan jawaban terhadap suatu permasalahan (Sugiyono, 2015).

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016), teknik analisis data statistik deskriptif dideskripsikan sebagai teknik analisis data yang dilakukan untuk menggambarkan secara umum pada setiap data yang di dapat dari setiap variabel yang diteliti. Dalam analisis ini, seluruh respons kuesioner diolah dengan menggunakan metode statistik guna memperoleh tanggapan yang bermanfaat mengenai topik yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan metode analisis statistik deskriptif dalam melakukan analisis data yang terkumpul dengan memberikan gambaran atau deskripsi dari data secara keseluruhan. Tujuan dari teknik ini ialah untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan terperinci tentang data yang dikumpulkan.

Menurut Kurniawan & Puspaningtyas (2016), penyajian data dalam analisis data statistik deskriptif umumnya dilakukan dengan menggunakan data persentase, frekuensi, nilai minimum, nilai standar deviasi, nilai median, atau modus.

Berikut adalah penafiran *score* minimum menurut (Sambas dan Maman dalam Samsu, 2017)

- Jika *score* minimum 4,20 – 5,00, maka responden **sangat setuju**
- Jika *score* minimum 3,40 – 4,19, maka responden **setuju pada tingkat yang tinggi**
- Jika *score* minimum 2,60 – 3,39, maka responden **setuju pada tingkat yang sederhana**
- Jika *score* minimum 1,80 – 2,59, maka responden **setuju pada tingkat yang rendah**
- Jika *score* minimum 1,00 – 1,79, maka responden **sangat tidak setuju.**

2. Alat Analisis Data

Untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan *Statisticcal Product and Service Solution* (SPSS) untuk melakukan uji tabulasi silang, validitas, dan reliabilitas data agar terkumpul dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat akurasi antara data yang diberikan penulis dengan data yang terjadi pada objek penelitian (Hardani, et al., 2020). Jika didapatkan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Menurut Sugiyono (2018), uji validitas merupakan dalam melakukan fungsi sebagai alat ukur maka perlu

diketahui bagaimana ketepatan dan kecermatan alat ukur tersebut. Alat ukur atau instrumen penelitian ini yaitu berupa kuesioner sehingga perlu dipastikan bahwa instrumen penelitian tersebut valid, untuk mencari nilai validitas dalam penelitian ini, skor setiap pertanyaan dikorelasikan dengan skor total pertanyaan.

Rumus yang akan digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian dari variabel X dengan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah nilai X

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari jumlah nilai

Hasil dari perhitungan pengukuran di atas akan menunjukkan nilai ukur (*true score*) dan nilai (*error*).

Responden untuk melakukan uji validitas pada penelitian ini yaitu berjumlah 30 responden yang perhitungannya menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS dengan taraf signifikan sebesar 5%

sehingga nilai perolehan r tabel yaitu 0,361. Seperti yang digambarkan dalam tabel uji validitas di bawah ini:

TABEL 7
HASIL UJI VALIDITAS

N = 30

No. Item	R Hitung	R Tabel	Status
Q1	0,557	0,361	Valid
Q2	0,466	0,361	Valid
Q3	0,393	0,361	Valid
Q4	0,371	0,361	Valid
Q5	0,540	0,361	Valid
Q6	0,534	0,361	Valid
Q7	0,404	0,361	Valid
Q8	0,5333	0,361	Valid
Q9	0,548	0,361	Valid
Q10	0,418	0,361	Valid
Q11	0,405	0,361	Valid
Q12	0,385	0,361	Valid
Q13	0,566	0,361	Valid
Q14	0,424	0,361	Valid
Q15	0,654	0,361	Valid
Q16	0,469	0,361	Valid
Q17	0,426	0,361	Valid
Q18	0,416	0,361	Valid
Q19	0,505	0,361	Valid
Q20	0,518	0,361	Valid
Q21	0,407	0,361	Valid
Q22	0,519	0,361	Valid
Q23	0,435	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 26, 2023

Hasil yang diperoleh dari uji validitas di atas menunjukkan bahwa setiap item variabel mempunyai nilai r tabel yang lebih kecil dibandingkan dengan r hitung. Maka dari itu, disimpulkan bahwa instrumen penelitian sudah dinyatakan dengan benar dan dapat digunakan dalam penelitian..

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa andal alat ukur yang diberikan. Dengan kata lain, jika dua atau lebih pengukuran dapat dilakukan untuk gejala yang sama, maka hasil pengukurannya konsisten. Reliabilitas berhubungan dengan tingkat kestabilan atau akurasi data yang ada pada interval waktu tertentu. (Sugiyono, 2013). Hasil penelitian dapat dianggap reliabel hanya jika data yang sama dikumpulkan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas perlu dilakukan dalam memastikan item pertanyaan agar tidak memiliki kesalahan atau *measurement error* (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Rumus yang akan digunakan dalam menguji reliabilitas pada penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum s^2_j}{s^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien *reliability test*

k : Banyaknya item

1 : Bilangan konstan

$\sum S_j$: Jumlah varian skor dari setiap butir item

$\sum 2$: Varian total

Makna dari hasil perhitungan nilai *Alpha Cronbach* di atas adalah sebagai berikut:

- Reliabilitas sempurna jika nilai alpha > 0.90.
- Reliabilitas tinggi jika nilai alpha 0.70 – 0.90.
- Reliabilitas moderat jika nilai alpha 0.50 – 0.70

- Reliabilitas rendah jika nilai alpha < 0.50
- Jika nilai alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dalam penelitian ini:

TABEL 8
HASIL UJI RELIABILITAS

Koefisien Reliabilitas	N of items	Kesimpulan
0,819	23	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas di atas yang menunjukkan bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6. Oleh karena itu, penggunaan kuesioner pada penelitian ini dapat dianggap sangat reliabel.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 9
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	TAHUN 2023						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Penelitian/Observasi Lapangan							
5	Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							

(Sumber : Penulis 2023)